

Pembinaan Tentang Teknik Budidaya Tanaman Hias Pada Panti Asuhan Di Kawasan Pedesaan

Noor Salim*¹, Adi Mustika¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember, Jl karimata 49 Jember,
Telp.(0331)336728 fax (0331)337957
e-mail: 1salimkzt@gmail.com*, 1adimust@gmail.com

ABSTRAK

Pengurus Panti Asuhan pada Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember tidak mempunyai pengetahuan khusus berkenaan dengan Teknik Budidaya Tanaman Hias Berdasarkan permasalahan mitra tersebut, maka diperlukan adanya solusi yang nyata untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu mengadakan pembinaan yang berjudul Pembinaan tentang teknik budidaya tanaman hias pada panti asuhan Di kawasan pedesaan Dari hasil kegiatan ini diperoleh kesimpulan bahwa peserta mengikuti kegiatan pembinaan dengan penuh antusias. Selain itu peserta juga telah mengetahui bagaimana cara pengolahan Teknik Budidaya Tanaman Hias dengan baik dan benar. Disarankan agar enambahan materi bahasan mengenai pemasaran dari hasil budi daya tanaman hias tersebut. Peserta terus mempraktikkan pelatihan yang didapat pada kegiatan pengabdian untuk meningkatkan keahliannya

Kata kunci: Budidaya; Tanaman Hias; Pedesaan

ABSTRACT

The orphanage administrators at the YPPAY Orphanage and Abandoned Children Education Foundation in Karanganyar village, Ambulu sub-district, Jember district do not have special knowledge regarding Ornamental Plant Cultivation Techniques. coaching entitled Guidance on ornamental plant cultivation techniques at orphanages in rural areas. From the results of this activity, it was concluded that the participants participated in the coaching activity with great enthusiasm. In addition, the participants also know how to properly and properly process Ornamental Plant Cultivation Techniques. It is suggested that additional material on the marketing of the products of ornamental plant cultivation is added. Participants continue to practice the training they get in service activities to improve their skills.

Keywords: Cultivation; Ornamental Plants; Countryside

PENDAHULUAN

Pengertian Panti asuhan di antaranya: Menurut Depsos RI (2004:4), Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta

aktif dalam bidang pembangunan nasional”.

Menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan:1999: 5): “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup”. Menurut KBBI, Panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu. Dasar hukum perlindungan anak di Indonesia tercantum dalam UU Perlindungan Anak, Pasal 20, dinyatakan bahwa “Negara, Pemerintah, Masyarakat, Keluarga dan Orang Tua berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan Perlindungan Anak”.

Di Indonesia Panti asuhan berada dibawah pengawasan Dinas sosial. Menurut Data di Biro Pusat Statistik dan Departemen Sosial menunjukkan bahwa pada tahun 2011 jumlah anak telantar yang berusia 6 – 18 tahun mencapai 2.815.393 anak, Balita Terlantar mencapai 518.296 , Anak Perlakuan Salah 182.408, Anak Jalanan 232.894 dan Anak Nakal sebesar 295.763. dengan rincian yang tinggal di perkotaan sebanyak 492.281 jiwa dan pedesaan mencapai 2.275.348 jiwa. Sedangkan yang tergolong rawan ketelantaran diperkirakan mencapai 10.322.764, dengan rincian yang tinggal di perkotaan mencapai 2.996.253 jiwa dan pedesaan sebanyak 7.326.421 jiwa. Kondisi tersebut menuntut perhatian dan upaya pemerintah dalam rangka mewujudkan sistem perlindungan dan pelayanan kesejahteraan sosial anak yang lebih representatif untuk perkembangan anak (BPS, 2011).

Khusus panti asuhan Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember leberadaannya menangani masalah pendidikan anak yatim. Keberadaan penghuni panti cukup baik dan tertangani dengan baik. Berkenaan dengan Teknik Budidaya Tanaman Hias pada panti asuhan perlu adanya pengetahuan cukup dan komprehensif agar memadai dalam kuantitas dan kualitas.

Pada hal lain berkenaan dengan Teknik Budidaya Tanaman Hias khususnya dari anak asuh dan pengasuh perlu juga untuk dipikirkan. Tanaman Hias yang indah dan lingkungan yang sehat agar lebih memadai secara kuantitas dan kualitas. Dan dalam hal ini pengurus Panti Asuhan pada Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember tidak mempunyai pengetahuan khusus berkenaan dengan Teknik Budidaya Tanaman Hias . Sehingga perlunya diadakan pembinaan berkenaan dengan pengetahuan tentang Teknik Budidaya Tanaman Hias . Fokus pembinaan dalam hal ini bagaimana pengurus panti dapat mengetahui tentang pertamanan yang meliputi Teknik Budidaya Tanaman Hias baik secara kuantitas maupun kualitas .

Berdasarkan analisis situasi diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan persoalan prioritas yaitu pembinaan Teknik Budidaya Tanaman Hias panti yang meliputi :

- a. Pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan persemaian
- b. Pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan penanaman di pot atau wadah lainnya
- c. Pengetahuan tentang prosedur pemeliharaan
- d. Pengetahuan tentang prosedur penempatan tanaman.

Berdasarkan permasalahan mitra yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperlukan adanya solusi yang nyata untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu mengadakan pembinaan yang berjudul Pembinaan tentang teknik budidaya tanaman hias pada panti asuhan Di kawasan pedesaan

METODE PEIAKSANAAN

Berdasarkan solusi permasalahan yang ditawarkan oleh pengusul, maka perlu diuraikan tahapan dalam melaksanakan solusi tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari Pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan persemaian pelaksanaan penanaman di pot atau wadah lainnya, pemeliharaan, dan prosedur penempatan tanaman. Didalam rangkaian kegiatan tersebut pelaksana akan penerapan kegiatannya, monitoring dan evaluasi ketrampilan mitra serta publikasi luaran kegiatan ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Solusi	Luaran	Tahapan
Program Pembinaan persemaian	Pengetahuan dan ketrampilan persemaian	<ul style="list-style-type: none"> • Pemilihan bibit • Media Tanam • Wadah Persemaian • Tatacara persemaian benih
Program Pembinaan penanaman di pot atau wadah lainnya	Pengetahuan dan ketrampilan Penanaman Sket gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Penanaman di pot • Penanaman di lahan terbuka
Program Pembinaan pemeliharaan	Pengetahuan dan ketrampilan pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyiraman tanaman • Pemupukan Tanaman • Penyiangan • Pengendalian hama dan penyakit
Program Pembinaan penempatan tanaman	Pengetahuan dan ketrampilan Penempatan tanaman Sket gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyimpanan tanaman • Penempatan tanaman

Program PKM ini dilaksanakan dengan cara menjalin komunikasi dan kerjasama antara pihak pelaksana dari Universitas Muhammadiyah Jember diwakili oleh Bapak Noor Salim dan mitra Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember diwakili oleh Bapak M. Jupri AA. Dalam hal ini, pelaksana bertindak sebagai pelatih dan pendamping serta pemonev kegiatan. Sedangkan mitra bertindak sebagai peserta pelatihan dan pendampingan kegiatan. Keduanya bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pembinaan tentang Teknik Budidaya Tanaman Hias pada Panti Asuhan di Kawasan Pedesaan. Dimana hal tersebut akan memberikan dampak pada persepsi masyarakat terhadap tata ruang di pedesaan seperti yang sampaikan oleh Samianto (2011). Panti asuhan tersebut dibawah naungan Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY yang berada di desa Karanganyar kecamatan Ambulu kabupaten Jember.

HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran Pengasuh, dan penghuni panti asuhan pada Yayasan Pengemban Pendidikan

Anak Yatim danTerlantar Panti Asuhan YPPAY, Desa Karanganyar Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember serta warga sekitarnya. Adapun kegiatan dilakukan mulai tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 3 Maret 2021 dengan susunan acara kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Susunan Acara Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Kegiatan
1.	1 Januari 2021 s/d 15 Januari 2021	Program Pembinaan persemaian
2.	16 Januari 2021 s/d 31 Januari 2021	Program Pembinaan penanaman di pot atau wadah lainnya
3.	1 Pebruari 2021 s/d 15 Pebruari 2021	Program Pembinaan pemeliharaan
4.	16 Pebruari 2021 s/d 3 Maret 2021	Program Pembinaan penempatan tanaman
5.	4 Maret 2021 s/d 3 April 2021	Pembuatan Laporan pengabdian

1. Kegiatan Program Pembinaan Persemaian

Didalam pembinaan ini meliputi hal-hal yaitu tentang pemilihan bibit, memilih media tanam, menentukan wadah persemaian dan tatacara persemaian benih.

a. Pemilihan Bibit

Cara Memilih Bibit Tanaman Hias Yang Berkualitas adalah informasi yang akan Kami bagikan kepada Anda khususnya Anda yang akan membeli tanaman hias dan menginginkan untuk mendapatkan tanaman hias yang berkualitas dan tentunya dapat tumbuh dengan subur, berikut ini cara memilih bibit tanaman hias yang berkualitas sebagai berikut ini

- Pilihlah Yang Memiliki Kuntum Yang Banyak
- Bunga yang bagus
- Kondisi Tumbuhan Yang Sehat Dan Anakan Banyak
- Pilih Bibit Tanaman Hias Yang Masih Muda
- Belilah di tempat terpercaya

Hal yang harus diperhatikan adalah tempat pembelian dari bibit tanaman, Anda harus membeli bibit tanaman hias di tempat terpercaya. Hal ini tentunya berkaitan dengan kejujuran dari pedagang, biasanya pembelian bibit tanaman hias lebih banyak di tipu dengan warna dari tanaman hias tersebut. Pedagang yang nakal akan memberikan informasi warna bunga dengan kuning namun terkadang warna yang muncul berbeda

b. Pemilihan Media Tanam

Hal yang paling penting dari proses menanam tanaman hias jenis bunga adalah pemilihan media tanam yang cocok untuk jenis tanaman hias bunga. Tentunya media tanam tersebut harus sesuai dengan kriteria standarisasi yang berlaku. Media tanam bebas penyakit dan memiliki unsur hara sebagai penambah nutrisi untuk tanaman. Bisa juga ditambahkan dengan pupuk. Pupuk ini dapat berupa kotoran hewan yang sudah melebur menjadi tanah. Seperti kotoran sapi. Kedalaman dalam menanam bibit tanaman hias bunga juga sangat penting. Seringkali dalam menanam tanaman hias bunga, bibit mudah roboh dan akhirnya layu lalu mati. Hal ini disebabkan oleh tanah yang tidak

dapat menopang tanaman. Seperti contoh adalah cacahan arang, sabut kelapa, humus, kompos, dan pupuk kandang. Sementara itu media tanam anorganik merupakan media tanam yang mempunyai unsur mineral tinggi dari pelapukan batu induk dalam bumi, contohnya batu, kerikil, dan pecahan batu lainnya.



Gambar 1. Media tanam pot untuk tanaman hias

c. Menentukan Wadah Persemaian

Wadah persemaian harus mempunyai syarat berikut ini.

- Bahan wadah cukup kuat, ringan sehingga mudah dipindahkan.
- Ukuran wadah harus sesuai dengan ukuran tanaman yang ditanam sehingga akan memberi keseimbangan antara tanaman dan wadahnya.
- Cukup dalam untuk menampung perakaran tanaman secara memadai agar tanaman tumbuh secara optimal.
- Mempunyai lubang pembuangan air yang berfungsi untuk mengalirkan kelebihan air (drainase), membantu mengatur suhu media tanam agar tidak terlalu panas, dan membantu mengatur aerasi pada media tumbuh.

d. Tatacara Persemaian Benih.

Tanaman bunga yang benihnya sangat halus, antara lain Petunia, Torenia, Bunga Poppy dan tentu masih sangat banyak lagi tanaman bunga dengan benih super halus. Bisa di lihat dari foto di bawah ini khan... Petunia adalah salah satu bunga cantik dengan ukuran benih yg sangat halus, jadi perlu hati hati dalam menangani benih ini. Sebaiknya tanah yang akan digunakan menyemai benih, kita ayak terlebih dahulu, agar kerikil atau ranting terpisah dari tanah yang akan digunakan menyemai, fungsinya supaya akar dari benih halus yang akan kita tanam dapat mudah menembus tanah dengan mudah. Masukkan tanah atau media yang sudah disiapkan ke dalam wadah penyemaian. Wadah semai bisa menggunakan pot kecil, gelas bekas air mineral, karton bekas telur dll, jangan lupa periksa atau buat lubang drainase. Semprot media semai dengan air secara merata, biasanya permukaan media saya tekan lembut dengan ibu jari, supaya permukaan media sedikit padat dan merata, lembut .



Gambar 2. Benih Petunia

Sekarang, taburkan benih halus yang akan kita semai, usahakan benih jangan saling menempel. Benih halus seperti benih Petunia dan Torenia atau Wishbone Flower tidak perlu di kubur, benih halus membutuhkan cahaya untuk berkecambah. Setelah di tabur secara merata, semprot perlahan, perlahan ya teman, jangan sampai benih halus yang sudah berhari hari kita tunggu kedatangannya jadi berhamburan. Wadah semaian sebaiknya ditutup dengan plastik bening, fungsinya untuk menjaga kelembaban media dan benih masih bisa mendapat cahaya. Tapi kalau gak di tutup plastik bening juga nggak apa-apa, asal media di jaga kelembabannya. Akhirnya dalam waktu 6 hari, titik titik hijau sudah mulai berubah menjadi kotiledon, dalam beberapa hari daun sejati akan segera muncul.



Gambar 3. Baby Petunia umur 6 hari

2. Program Pembinaan penanaman di pot atau wadah lainnya

Didalam pembinaan ini meliputi hal-hal yaitu tentang Penanaman di pot dan Penanaman di lahan terbuka

a. Penanaman di Pot

Tanaman hias dalam pot merupakan pilihan terbaik untuk mempercantik tampilan teras rumah minimalis. Tanaman bunga dapat menjadi elemen penting yang mengubah tampilan rumah. Oksigen yang dihasilkan ditambah warna-warni bunga membuat rumah terasa lebih segar dan ceria. Tanpa bunga, tampilan sebuah interior rumah atau taman akan terlihat membosankan. Untuk menanam bunga, kamu tak perlu area halaman yang luas. Cukup sediakan pot dan tanah untuk menanam bunga. Contoh salah satu cara Penanaman di pot:

- Persiapkan media tanam berupa campuran tanah, sekam dan pupuk kandang dengan komposisi 2:1:1, atau tanah, organik dan sekam (2:1:1).
- Ukuran pot bisa disesuaikan dengan jumlah tanaman yang akan ditanam. Kalau Anda menggunakan pot dengan ukuran 15 sampai 25 cm, sebanyak 2-3 bibit per pot.

Contoh jenis tanaman bunga dalam pot



Gambar 4 . Bunga Keladi Red Star

Keunikan bunga satu ini adalah paduan warna ungu kemerahan dan biru kehijauan pada daunnya. Selain itu, tangkai daun berwarna merah belang juga menjadikan tanaman hias dalam pot ini semakin cantik. Tanaman hias dalam pot ini cocok ditaruh di teras karena membutuhkan sinar matahari yang cukup.

b. Penanaman di Lahan Terbuka

Setelah menanam pohon dengan benar dan merawatnya sampai tumbuh. Setelah memahami ilmu menanam pohon tersebut dan bisa mempraktikkannya sendiri. Menggali lubang tanaman yang luas adalah kunci pertumbuhan cepat pohon baru. Tentukan lubang untuk ditanam sebesar dua kali lebih lebar dari bola akar; tiga kali lebarnya bahkan lebih baik. Untuk mencegah pengendapan, kedalamannya tidak lebih dari ketinggian bola akar. Faktor yang paling penting, sejauh ini, adalah tanah gembur yang mudah ditumbuhi akar baru. Itu sebabnya lubang tanam besar sangatlah penting. 2. Pasang pasak pohon 3 cara menanam pohon dengan benar di rumah. Contoh Praktis tatacara Penanaman di lahan terbuka:

- Persiapkan lahan untuk penanaman bunga dengan campuran pupuk kandang. Untuk ukuran lahan per meter persegi bisa diberikan pupuk kandang sebanyak 1 sampai 2 kg.
- Atur jarak tanam sesuai dengan jenis tanaman. Namun pada umumnya, jarak tanaman bunga antara 20 sampai 25 cm.



Gambar 5 . Penanaman bunga di halaman

3. Program Pembinaan pemeliharaan

Didalam pembinaan ini meliputi hal-hal yaitu tentang Penyiraman tanaman, Pemupukan Tanaman, Penyiangan dan Pengendalian hama dan penyakit.

a. Penyiraman tanaman

Menyirami tanaman hias meski terlihat mudah, nyatanya tidak bisa asal-asalan. Ada hal-hal yang sebaiknya diperhatikan agar tanaman hias kamu tidak mati, melainkan tumbuh subur dan cantik. Beda jenis tanaman hias, berbeda pula frekuensi penyiramannya. Cara menyiram tanaman hias yang benar juga perlu memperhitungkan kapan waktu yang tepat untuk melakukan hal itu.



Gambar 6. Penyiraman bunga di ruangan

Berikut empat cara menyiram tanaman hias yang benar :

▪ Pilihan Air

Sebenarnya, kebanyakan air keran memang bagus untuk tanaman hias. Kecuali jika mengandung garam yang dapat mengendap di media tanaman dan mengganggu pertumbuhan tanaman hias. Sementara air yang mengandung klorin juga aman untuk sebagian besar tanaman hias. Tapi jika punya sistem penyaringan air, ini akan lebih baik untuk tanaman hias. Pilihan lainnya adalah menggunakan air hujan yang alami. Selain itu hal yang perlu diperhatikan adalah sebaiknya menyiram dengan air dengan suhu ruangan. Karena lebih baik daripada air panas maupun dingin.

▪ Jumlah Air yang Dibutuhkan

Perlu kamu ketahui bahwa tidak semua tanaman hias membutuhkan jumlah air yang sama. Oleh karena itu, cara menyiram tanaman hias yang benar adalah lakukan dengan mengamati keadaan alam. Misalnya, tanaman hias philodendron yang berasal dari daerah tropis, di mana di wilayah tersebut memiliki curah hujan yang teratur, berarti tanaman hias itu membutuhkan banyak air agar subur. Hal yang perlu diingat adalah jika melihat tanaman hias dengan pertumbuhan yang lebih sedikit dari biasanya, maka langkah yang harus segera dilakukan adalah mengurangi takaran air yang diberikan. Sampai nanti tanaman tersebut mulai tumbuh lebih banyak lagi.

▪ Waktu yang Tepat untuk Menyiram Tanaman

Penyiraman di pagi hari dinilai lebih baik daripada di sore. Dengan begitu, percikan air pada daun berpeluang mengering lebih cepat dan menguap sepanjang hari saat suhu cenderung lebih hangat. Semakin lama daun tanaman hias basah, maka semakin tinggi risiko penyakit menyerang. Harus rutin memeriksa tanaman hias setidaknya sekali seminggu, untuk melihat

apakah layu dan perlu tambahan air. Untuk mempermudahnya, Kamu dapat memanfaatkan aplikasi, seperti Waterbug atau Happy Plant untuk membantu meningkatkan kapan harus melakukan penyiraman. Selain itu, cara terbaik untuk mengetahui apakah tanaman hias membutuhkan air adalah dengan memasukkan jari sekitar 2,5 cm ke dalam media tanam. Apabila jari terasa kering, maka perlu disiram. Sementara itu, jika mendeteksi adanya kelembapan, maka kamu perlu memeriksanya kembali dalam satu atau dua hari.

b. Pemupukan tanaman

Kegiatan pemupukan pada usahatani tanaman pertanian bukan merupakan hal yang asing, karena kegiatan ini merupakan salah satu dari komponen penting dalam pelaksanaan panca usaha pertanian. Demikian pula pada usahatani tanaman hias, juga memerlukan teknologi pemupukan yang tepat. Hasil panen tanaman hias tidak ditentukan oleh bobot hasil tanaman seperti pada tanaman pangan ataupun perkebunan. Ukuran, tampilan tanaman dan performen bunga merupakan hasil yang dituju pada aplikasi pemupukan pada tanaman hias. Untuk itu sangat penting diketahui teknologi pemupukan tanaman hias. Jenis tanaman hias yang diusahakan petani sangat beragam dan masing-masing mempunyai karakter yang beragam pula. Keberagaman jenis ini memerlukan strategi pemupukan yang berbeda sesuai dengan ukuran tanaman, karakter tanaman, dan hasil atau tujuan yang ingin dicapai. Yang perlu menjadi pertimbangan penting dalam kegiatan pemupukan adalah ketersediaan jenis-jenis pupuk, kondisi tanamannya (jenis, fase pertumbuhan), cara penanaman (dilahan atau di pot) serta kondisi lingkungan. Keberagaman jenis pupuk yang beredar di pasar dengan berbagai merk bisa membuat bingung petani atau justru menjadi peluang bagi petani untuk menentukan pilihan. Bagi hobiis tanaman hias lebih sering memanfaatkan pupuk lengkap dan lambat pelepasan haranya, sehingga tidak direpotkan dengan pemupukan, karena cukup diberikan 3 - 5 bulan sekali.

Jenis pupuk yang dipergunakan untuk tanaman hias ragam pilihannya banyak yaitu:

1) Pupuk Kimia

Berbagai pupuk kimia antara lain :

- Pupuk kimia tunggal (Urea, SP36, KCI)
- Pupuk kimia majemuk (NPK)
- Pupuk kimia majemuk lengkap

2) Pupuk Organik

Berbagai pupuk organik yang bisa didapatkan oleh petani, antara lain:

- Pupuk kandang
- Kompos
- Pupuk cair organik
- Pupuk hayati

3) Zat Perangsang Tumbuh dan suplemen

Penggunaan Zat Perangsang Tumbuh (ZPT) maupun suplemen dalam bisnis tanaman hias bukan hal yang baru. Penggunaan ZPT Pemupukan Tanaman Hias harus sangat hati-hati dan tepat dosis, karena selain mahal juga bisa merusak tanaman bila konsentrasinya kelebihan. Persyaratan ZPT bisa diaplikasikan bila tanaman dalam kondisi sehat.

c. Penyiangan tanaman

Tanaman hias sangat membutuhkan perawatan seperti halnya pendangiran dan penyiangan. Pendangiran pada tanaman hias dilakukan dengan cara menggemburkan lahan/tanah di sekitar pot dengan menggunakan garpu atau sendok dan sekop kecil khusus tanaman. Perlu diperhatikan bahwa saat melakukan pendangiran pastikan tidak banyak akar tanaman yang rusak, tetap dilakukan secara hati-hati. Sembari melakukan pendangiran, lakukan juga pembersihan sisa-sisa rumput liar (gulma) yang mungkin saja tumbuh di sekitar tanaman hias. Karena lahan tanah di sekitar pot sangat terbatas, maka membersihkan gulma tidaklah sulit. Bisa dilakukan secara manual, dengan cara mencabutnya dengan tangan. Pastikan tanaman tetap terpantau agar pertumbuhan gulma tidak terjadi secara masif.



Gambar 7. Bonsai tanaman bunga kertas bogenvil

d. Pengendalian hama dan penyakit

Disamping serangan hama, gangguan fisiologis, masih ada satu lagi gangguan lebih serius dan biasanya kalau terlambat akan menyebabkan kerugian yang besar. Penyakit, tidak hanya pada manusia atau binatang, tanaman hiaspun juga dapat terserang penyakit. Pada tanaman hias ada 3 penyebab serangan penyakit, yaitu jamur, bakteri dan virus. Tiga sumber penyakit ini akan menyerang tanaman hias, bila tanaman tersebut dalam kondisi tidak sesuai dengan habitat aslinya. Misalnya kelembaban yang berlebihan, sirkulasi udara yang tidak baik, tanaman kekurangan nutrisi.



Gambar 8. Bunga yang terkena virus

Serangan Penyakit Tanaman Hias :

- Tepi daun menguning dan pada permukaannya terdapat bercak coklat kehitaman.

Diagnosis Penyebab : Tanaman hias terserang penyakit antraknosa atau bercak daun yang disebabkan oleh jamur.

Cara Mengatasi : Daun yang terserang segera dipotong dan dibuang. Untuk mengurangi kelembaban lakukan pemangkasan daun-daun tua. Jika serangan sudah sangat hebat, lakukan penyemprotan dengan fungisida (Dithane atau antracol).

- Daun yang tua rontok dengan bercak hitam, lalu menjalar ke pucuk tanaman.

Diagnosis Penyebab : Tanaman hias terserang black spot atau busuk hitam, yang disebabkan oleh jamur, karena kelembaban yang tinggi.

Cara mengatasi : Perbaiki sirkulasi udara sehingga dapat menurunkan kelembaban, buang bagian tanaman yang terserang penyakit. Bila serangan sudah sangat hebat dapat disemprot dengan fungisida (dithane, benlate, atau vondozeb)

- Pangkal batang membusuk, pertamanya adalah akar-akarnya mebusuk. Tanaman layu seperti kurang air, daun menguning dan keriput.

Diagnosis Penyebab : Tanaman hias terserang penyakit layu Fusarium, yang disebabkan oleh jamur Fusarium sp.

Cara mengatasi : Serangan penyakit ini terjadi biasanya pada rimpang akar yang terluka, sehingga setelah melakukan perbanyak tanaman bagian yang terluka langsung diolesi dengan fungisida berbahan aktif benomyl. Atau juga dapat dilakukan penyemprotan dengan fungisida (benlate).

- Daun melunak, basah dan berubah warna menjadi lebih gelap serta mengeluarkan bau yang tidak sedap.

Diagnosis Penyebab : Tanaman hias terserang penyakit busuk basah (soft rot), penyakit ini sering pada musim hujan, dan disebabkan oleh bakteri Erwinia sp.

Cara mengatasi : Pengendalian kelembaban dan drainase yang diperlukan. Musnahkan tanaman yang sudah terserang parah. Dapat dilakukan penyemprotan dengan cuprocide atau agrimycin. Juga dapat disuntik pada batangnya dengan streptomycin atau tetracycline jika yang terserang secara individu.

- Daun bercak-bercak hijau muda tidak merata diseluruh permukaan daun, sehingga tampak belang-belang dan daun melengkung. Pertumbuhan tanaman dan bunga tidak sempurna.

Diagnosis Penyebab : Tanaman hias terkena penyakit yang disebabkan oleh virus mosaik. Penyakit ini menular melalui peralatan atau tangan yang terkontaminasi, virus ini juga dapat dibawa oleh serangga.

Cara mengatasi : Belum ada obat yang dapat mengendalikan penyakit ini. Yang bisa dilakukan adalah memisahkan tanaman yang terserang dengan yang sehat. Kemudian membakarnya, sehingga tidak menular ketanaman lain.

Pengawasan dan perawatan yang teratur belum menjamin sepenuhnya terbebas dari serangan penyakit. Bila tanaman hias Anda memperlihatkan gejala-gejala serangan penyakit, harus cepat diisolasi tersendiri. Potong bagian yang terserang penyakit dan musnahkan. Sterilisasi peralatan yang digunakan sehingga tidak mengawatirkan bila digunakan pada tanaman

yang sehat. Bila diindikasikan kena serangan jamur atau bakteri, cepat lakukan penyemprotan dengan fungisida atau bakterisida. Dan bila penyakitnya adalah karena virus, cepat musnahkan dengan dibakar.

4. Program Pembinaan penempatan tanaman

Didalam pembinaan ini meliputi hal-hal yaitu tentang Penyimpanan benih tanaman dan Penempatan tanaman

a. Penyimpanan Benih tanaman

Topik tentang cara menyimpan benih tanaman sebenarnya bukanlah hal asing bagi petani kita. Petani kita seperti petani padi, jagung dan palawija dari sejak lama melakukan penyimpanan sendiri, dengan teknologi sederhana sehingga benih tersebut bisa dipakai untuk musim tanam berikutnya. Benih yang hendak disimpan, diambil dari buah yang bagus serta memiliki kualitas biji yang baik, yakni benih bernas, serta memiliki bentuk yang normal.



Gambar 9. Penyimpanan Benih dalam botol

Langkah-langkah memproses dan menyimpan benih dengan cara yang baik dan benar :

- Pertama pilih buah yang memiliki kualitas yang bagus dan tidak busuk
 - Kemudian pisahkan benih dari daging buahnya.
 - Selanjutnya benih harus dikeringkan dengan cara dijemur sehingga kadar airnya berkurang (yakni berkisar 7-8%)
 - Setelah benih kering dengan kadar air yang disarankan selanjutnya lakukan sortir yakni memilih benih yang bernas dan baik yang hendak disimpan dan pisahkan dari benih hampa dan benih hitam.
 - Setelah itu baru benih yang telah kering tadi bisa disimpan pada wadah yang kering dan bersih. Wadah yang digunakan untuk menyimpan benih antara lain botol kaca bekas selai, stoples kaca untuk kue, plastik aluminium foil atau pada plastik klip.
- b. Penempatan tanaman
- Menggunakan tanaman sebagai instrumen dekorasi rumah memang bukan hal baru. Namun, semenjak pemerintah menganjurkan masyarakat untuk tinggal di rumah saja, tren menghias rumah dengan tanaman mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Lantas, bagaimana cara menata tanaman hias di dalam ruangan agar ruangan semakin cantik?
- Meja kerja atau meja belajar
- Berada seharian di meja kerja atau meja belajar di rumah tanpa dekorasi menarik tentu akan membosankan. [Tanaman hias](#) dapat menjadi solusi yang tepat untuk memberikan nuansa yang lebih menyegarkan. Menurut riset yang dilakukan oleh Chris Knight bersama rekan-rekannya dari Exeter University,

produktivitas seseorang meningkat 15 persen setelah meja kerjanya dihiasi dengan tanaman. Jika ruang meja belajar atau kerja Anda tidak terlalu besar, Anda dapat meletakkan beberapa tanaman hias mini untuk mempercantik meja. Salah satu tanaman yang mudah untuk dirawat adalah jenis tanaman sukulen.



Gambar 10. Penempatan Bunga diatas meja

- Ruang tamu minimalis

Di ruang tamu minimalis, terutama yang berukuran terbatas, tanaman hias adalah pilihan terbaik untuk memberi nuansa sejuk dan asri. Tanaman yang tinggi dapat mendominasi suatu ruangan dengan mudah, apalagi jika ditambah pot tanaman berukuran sedang dengan desain yang *stylish*. Penempatan tanaman hias di ruang tamu minimalis. Jika tidak menginginkan tanaman tinggi, Anda dapat meletakkan tanaman berukuran kecil di stand tanaman atau *end table* agar terlihat menonjol.



Gambar 11. Penempatan Bunga diruangan minimalis

- Kamar mandi

Kamar mandi merupakan salah satu ruangan di rumah yang tepat untuk meletakkan beberapa tanaman hias. Kondisi kamar mandi yang memiliki tingkat kelembaban yang tinggi justru membuat beberapa tanaman hias dapat hidup dan bertumbuh dengan baik di ruangan ini. Salah satunya adalah jenis tanaman *Sanderiana curly* yang cocok diletakkan di ruangan yang lembab. Anda dapat meletakkannya di dalam vas bunga. Jika Anda lebih memilih tanaman berukuran besar, Anda dapat menggunakan pot gerabah berukuran sedang atau besar untuk meletakkan tanaman di lantai. Selain tanaman hidup, tanaman hias tiruan

juga dapat menjadi pilihan lain untuk membuat atmosfer kamar mandi lebih segar.

- Teras

Teras rumah merupakan tempat yang sempurna untuk meletakkan berbagai jenis tanaman hias, khususnya yang membutuhkan sinar matahari langsung. Teras yang dipenuhi dengan tanaman akan memberikan nuansa alam yang segar di rumah. Agar tetap rapi dan terorganisir, Anda dapat memanfaatkan stand tanaman berwarna netral atau pot tanaman dengan material rotan untuk memajang tanaman favorit.



Gambar 12. Penempatan Bunga di teras rumah

- Sudut ruang

Agar suasana sudut ruang hobi lebih cozy, Anda bisa menambah dekorasi tanaman gantung. Tempatkan tanaman hias gantung di dekat jendela di mana terdapat tembusan sinar matahari. Selain itu, pilih tirai dan pot gantung berwarna natural yang dapat melengkapi tanaman hias gantung kesukaan Anda.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yang pesertanya merupakan penghuni dan pengurus Yayasan Pengemban Pendidikan Anak Yatim dan Terlantar Panti Asuhan YPPAY, Desa Karanganyar Kecamatan. Ambulu, Kabupaten Jember serta masyarakat sekitarnya diperoleh kesimpulan bahwa peserta mengikuti kegiatan pembinaan dengan penuh antusias. Selain itu peserta juga telah mengetahui bagaimana cara pengolahan Teknik Budidaya Tanaman Hias dengan baik dan benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jember atas pembiayaan kegiatan pengabdian ini melalui program Pengabdian kepada Masyarakat Skim Program Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2020/2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Jember. 2011. Jember dalam Angka.
- Barzan. B. (1999). *Panti Asuhan sebagai Lingkungan Keluarga*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Sosial Republik Indonesia (2004). Acuan Umum Pelayanan Sosial. Anak di Panti Sosial Asuhan Anak. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Sarmianto, 2011. Kajian Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Umum Tata Ruang Kota Kendal. Tesis: Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota. Program Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang